

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat bukan angka. Nantinya peneliti hanya memaparkan situasi dan peristiwa, dimana peneliti tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Hal ini mengacu pada jenis pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat tertentu.<sup>25</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu kantor Biro Humas Protokoler dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Riau Jl Jend Sudirman No 460, Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Februari 2018.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara dan observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.<sup>26</sup> Yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi.

<sup>25</sup> Rahmat Kriyanto, Teknik Praktis Riset Komunikasi : *Disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* (Jakarta : Kencana, 2007), 69.

<sup>26</sup> Rahmat Kriyanto, Teknik Praktis Riset Komunikasi : *Disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* (Jakarta : Kencana, 2007), 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan yang menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.<sup>27</sup>

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>28</sup>

### 1. Informan kunci

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci yaitu Kepala Bagian Humas dan Kepala Subbagian Hubungan Pers, Penerbitan, Dokumentasi, dan Media. Informan di anggap kredibel dan faham tentang program tersebut.

### 2. Informan Pendukung

Informan Pendukung yaitu siapa saja yang ditemukan diwilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.<sup>29</sup> Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Subbagian Penyusunan Materi dan Naskah Pidato Gubernur, Wakil Gubernur dan Sekretaris Daerah dan Staff pegawai.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yang bertujuan agar data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati apa yang terjadi.

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai “pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, ( Jakarta : Prenada Media Group, 2007), 111.

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), 76.

<sup>29</sup> Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations kuantitatif dan kualitatif*. (Bandung : Sembiosa Rektama, 2010), 62

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.<sup>30</sup>

Observasi diartikan sebagai suatu kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) terhadap suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan dengan objek tersebut. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mengetahui seperti apa peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau dalam mendukung Riau the Homeland of Melayu.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).<sup>31</sup>

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>32</sup>

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Sumber yang di wawancari yaitu kepala humas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa data atau laporan, buku, surat kabar dan juga beberapa bahan bacaan lainnya yang mendukung penelitian.

<sup>30</sup> Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 83

<sup>31</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 67.

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), 100

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan data. Untuk pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian (perspektif emik).

Agar kondisi diatas dapat terpenuhi dengan cara memperpanjang observasi, pengamatan yang terus menerus, triangulasi, dan membicarakan hasil temuan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi.

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data merupakan menganalisis subjek dengan meneliti kebenaran dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.<sup>33</sup> Lebih lanjut triangulasi yang di maksud yaitu Menggunakan sumber lebih dari satu/ ganda.<sup>34</sup>

Setelah dilakukan penelitian dan terkumpulnya semua data, maka akan diperoleh data kualitatif yang sesuai metode yang digunakan. Hasil semua data yang diperoleh dilapangan baik berupa wawancara maupun observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau dalam Mendukung Tagline Riau The Homeland of Melayu.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

<sup>33</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Paraktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), 72

<sup>34</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta : UII Press, 2007), 178



Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.<sup>35</sup>

Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku, keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan menggunakan alat bantu yang berupa camera, video tape.

Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Proses reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis data dalam penelitian kualitatif yang menggunakan model interaktif. Kegiatan analisis

interaktif yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan dapat saja berlangsung saat proses pengumpulan data berlangsung, kemudian dilakukan reduksi dan penyajian data, maka munculah kesimpulan.

<sup>35</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), 167